

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **I.1 Latar Belakang**

Dalam setiap tahun pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) telah mengeluarkan 2 peraturan terkait pelaksanaan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015. Kedua peraturan itu adalah peraturan BNSP nomor 0027/P/BNSP/IX/2014 tentang kisi-kisi Ujian Nasional serta permendikbud Nomor 144 tahun 2014 tentang kriteria kelulusan peserta didik. Kriteria kelulusan peserta didik diperjelas lagi pada pasal 5 dan 6. Kelulusan peserta didik ditentukan berdasarkan Nilai Akhir (NA) yakni gabungan nilai sekolah dan nilai UN. Untuk tahun ini bobot nilai sekolah dan nilai UN adalah 50%. Dengan kata lain bobot kedua nilai tersebut sama. Selain itu, adanya persyaratan lain terkait dengan nilai minimal mata pelajaran. Pada pasal 6 dijelaskan bahwa NA setiap mapel yang diujikan secara nasional (mapel UN) minimal 4.0 (empat koma nol). Sedangkan rata-rata NA semua mata pelajaran yang harus dicapai minimal 5.5 (lima koma lima).

Menjelang Ujian Nasional (UN), setiap pelajar sibuk dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi Ujian Nasional. Pelajar terkadang mengalami rasa cemas dikarenakan pelajar akan menghadapi bermacam-macam ujian, dimulai dari ujian tertulis, ujian praktek, sampai dengan ujian nasional yang akan membuat pelajar mengalami kecemasan. Kecemasan tersebut timbul, karena rasa takut dan terlalu memikirkan hasil ujiannya, hal seperti itu akan berdampak pada psikologi pelajar dalam menghadapi Ujian Nasional, sehingga pelajar akan mengalami ketakutan yang mengakibatkan gangguan stress. Gangguan stress juga akan berdampak pada gangguan psikologi lain jika gangguan psikologi ini terus berlanjut yaitu pada gangguan mood. Gangguan mood yang terjadi pada seseorang yang umumnya terjadi karena banyaknya tekanan yang menimpa dirinya dan cenderung terlarut dalam tekanan yang dapat meningkatkan resiko. Berkembangnya gangguan mood yang dapat berubah menjadi depresi terutama depresi mayor. Beberapa gangguan psikologi yang diakibatkan tekanan Ujian Nasional, penulis juga akan melihat dari

sudut mental pelajar dalam menghadapi UN, yaitu dari sudut gangguan kepribadian. Gangguan kepribadian sendiri adalah suatu jenis gangguan mental dimana seseorang mengalami kesulitan memahami dan berhubungan dengan situasi dan orang-orang termasuk dirinya sendiri.

Dalam hal ini penulis bermaksud mengetahui gangguan psikologi yang dialami pelajar dalam menghadapi ujian nasional dengan menyebarkan 50 sample kuisisioner pada pelajar kelas 12 di SMAN 01 Larangan Brebes.

Berdasarkan hal diatas penulis bermaksud untuk mengangkat gangguan psikologi yang terjadi pada pelajar dalam menghadapi ujian nasional sebagai skripsi yang berjudul “Penerapan *Dempster-Shafer* Dalam Mengukur Gangguan Psikologi pelajar SMA Menghadapi Ujian Nasional”.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Gangguan psikologi apa yang terjadi pada pelajar SMA dalam menghadapi Ujian Nasional?
- b. Gangguan psikologi apa yang paling dominan dan seberapa besar gangguan tersebut terjadi pada pelajar SMA dalam menghadapi Ujian Nasional?

## **I.3 Batasan Masalah**

Dalam perancangan sistem pakar berbasis web ini, permasalahan yang diangkat hanya terbatas pada beberapa hal yaitu :

- a. Mengetahui gangguan psikologi pada pelajar dengan menggunakan referensi kategori yang diperoleh dari seseorang pakar / ahli psikologi.
- b. Sistem pakar yang dirancang menggunakan metode *Dempster-Shafer*.
- c. Gangguan psikologi yang ada akan dibahas mencakup 3 kategori, antara lain:
  - 1) Gangguan Kecemasan
  - 2) Gangguan MOOD
  - 3) Gangguan Kepribadian

#### **I.4 Maksud dan Tujuan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur gangguan-gangguan psikologi dengan mengkombinasikan perkembangan sistem pakar yang dilaksanakan dengan tujuan untuk :

- a. Mengetahui gangguan psikologi yang terjadi pada pelajar dalam menghadapi Ujian Nasional.
- b. Memberikan informasi treatment pada gangguan yang terjadi, sehingga pelajar lebih siap bila mengalami gangguan psikologi.

#### **I.5 Luaran**

Luaran yang diperoleh adalah hasil gangguan psikologi yang terdapat pada gejala-gejala yang dialami oleh pelajar dengan pemanfaatan metode *Dempster-Shafer* yang ada pada sistem pakar berdasarkan besarnya faktor yang dialami dengan persentase yang ada.

#### **I.6 Metode Penelitian**

Dalam pengumpulan data penulis melakukan beberapa tindakan antara lain :

- a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan dan terlibat seluruh panca indra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audio visual, misalnya teleskop, handycam dll. Namun yang terakhir ini dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu karena yang sesungguhnya observasi adalah pengamatan langsung pada natural setting bukan setting yang sudah direkayasa.

- b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Tanya jawab sepihak berarti bahwa pengumpul data yang aktif bertanya, sermentara pihak yang ditanya aktif memberikan

jawaban atau tanggapan. Dari definisi itu, kita juga dapat mengetahuibahwa Tanya jawab dilakukan secara sistematis, telah terencana, dan mengacu pada tujuan penelitian yang dilakukan.

c. Literatur

Metode literatur digunakan untuk mendapatkan data-data serta teori-teori yang mendukung dalam pembuatan basis data. Metode ini dilakukan dengan mencari literatur yang dapat mendukung kegiatan. Literatur berasal dari Lembaga Pendidikan Kursus Sinergi Indonesia maupun dari pihak lain yang relevan dengan kegiatan.

### **I.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, batasan masalah, luaran penelitian yang diharapkan dan juga sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan diantaranya adalah pengertian sistem pakar, metode *Dempster-Shafer* dan teori seputar gangguan psikologi pelajar SMA menghadapi Ujian Nasional.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan penulis dalam membangun sistem pakar ini.

#### **BAB IV PERANCANGAN DAN HASIL**

Bab ini menjelaskan identifikasi dan perancangan yang terdiri dari pengumpulan data, identifikasi masalah, tinjauan pustaka, akusisi pengetahuan, representasi pengetahuan, analisa kebutuhan, perancangan aplikasi, proses pengujian dan implementasi.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari apa yang sudah diterangkan pada bab-bab sebelumnya. Dan juga berisi saran-saran perbaikan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas oleh penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

Memuat beberapa referensi yang digunakan dalam memperoleh dan mengumpulkan data. Sumber - sumber kepustakaan penulis berupa buku - buku, jurnal cetak maupun elektronik yang dapat memperkuat analisis penulis dalam melakukan penelitian.

## RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN

